

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMBELIAN BARANG (PURCHASING) PADA PRIMERA HOTEL SEMINYAK

Susanti¹, Eka Putri Suryantari²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia.
Email: 20111501011@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Sistem pengendalian internal yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) akan menghindarkan perusahaan dari kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Primera Hotel Seminyak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap pembelian barang (purchasing) yang dilakukan di Primera Hotel Seminyak. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Primera Hotel Seminyak dalam melakukan pembelian barang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pembelian Barang, Purchasing, Hotel

1. Pendahuluan

Memasuki dunia ekonomi yang semakin berkembang luas saat ini, setiap perusahaan yang bertumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal pembelian yang baik sehingga dapat menunjang sistem dan kelancaran kegiatan normal atau produksi perusahaan tersebut. Sistem pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya sistem pengendalian internal perhotelan akan mencapai tujuan yang diharapkan, seperti terciptanya lingkungan pengendalian yang baik. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan organisasi dapat mempertahankan eksistensinya dan melaksanakan setiap kegiatan secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai secara konsisten. Hotel dalam operasionalnya juga harus memperhatikan pengendalian internal agar sesuai dengan standar yang ditetapkan (Astuti et al., 2022). Pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendala data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Rosalina et al. 2022).

Primera Hotel Seminyak merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang bertempat di Jalan Camplung Tanduk No 9A, Seminyak kuta utara badung Bali. Primera Hotel Seminyak menyediakan beberapa fasilitas untuk mengakomodasi para tamu yang berkunjung atau menginap ke hotel, seperti breakfast, swimming pool, room meeting, kamar hotel yang terdiri dari beberapa tipe sesuai dengan kebutuhan tamu, dan lain sebagainya. Sumber pendapatan hotel yaitu dari jasa kamar, serta menyewakan fasilitas dan menjual pelayanan lain yang diperlukan oleh tamu yang berkunjung ke hotel. Di Indonesia sendiri standar akuntansi keuangan persediaan dalam suatu perusahaan khususnya hotel telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 14, dimana SAK 14 menjadi pedoman penerapan akuntansi persediaan perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Menurut Mulyadi (2016) ada beberapa unsur pokok pengendalian internal yang harus diterapkan pada perusahaan yaitu struktur organisasi, otoritas dan prosedur pencatatan dan praktek yang sehat. Adanya pengendalian internal yang baik dalam perusahaan terkait sistem pengendalian internal pembelian membantu dalam pengawasan dan pengendalian, akan berdampak baik pada kelancaran

kegiatan operasional perusahaan. Sistem pengendalian internal pembelian terdiri dari beberapa peristiwa penting, dimulai dengan penyelidikan pembelian, pemesanan produk, penerimaan, penyimpanan produk, dan terakhir diakhiri dengan pembayaran pihak hotel kepada supplier/vendor. Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer bank atau tunai dalam jangka waktu yang ditentukan sesuai kontrak antara supplier/vendor dengan pihak hotel (Arif et al.2022).

Departement memiliki fungsi dan perannya masing-masing dan berikut departement yang ada pada Primera Hotel Seminyak yakni Admin And General, Human Resources Departemen, Accounting, Engineering, Sales and Marketing, Front Office dan Housekeeping. Di antara semua fasilitas yang disediakan pihak hotel pasti membutuhkan peralatan, perlengkapan dan bahan baku untuk operasionalnya, semua itu melewati departemen Purchasing. Purchasing mempengaruhi semua departemen hotel, karena semua kebutuhan hotel termasuk dalam pembelian. Purchasing bertanggung jawab atas pembelian barang yang diminta oleh pengguna atau departemen terkait untuk membeli barang yang diperlukan untuk operasional. Sebelum membeli barang, purchasing terlebih dahulu harus mempertimbangkan biaya pengendalian biaya barang, harga dan kualitas produk, jika cost kontrol dan General Manager telah menyetujui pertimbangan tersebut, purchasing bisa memesan barang tersebut kepada supplier (Kadek Rian Rahayu et al.2023).

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pembelian barang (Purchasing) masih belum terlaksanakan sebagaimana mestinya karena terdapat rangkaian jabatan dalam pengerjaan pekerjaan dikarenakan bagian purchasing, receiving dan store keeper masih di otoritas oleh satu orang tapi masih melakukan tugasnya sesuai dengan SOP yang diterapkan oleh Primera Hotel Seminyak. Namun menurut pengamatan peneliti menemukan kelemahan berkaitan dengan sistem pengendalian internal pembelian (Purchasing) yaitu sistem pengendalian internal yang berkaitan dengan supplier mengirim barang tidak sesuai dengan barang yang di pesan dan adanya meminta barang secara mendadak dari masing-masing departement. Jadi setiap ingin memesan barang harus seusaikan dengan pemesanan yang ada di SR/PR atau dalam sistem, dan harus bisa memenuhi kebutuhan semua departement. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi atas sistem pembelian secara teratur untuk memastikan prosedur telah dilakukan dengan benar dan memastikan sasaran pengendalian internal tercapai yaitu efektivitas sistem yang dibuat telah dijalankan dengan seharusnya (Mudjiono et al.2023). Hal itu menyebabkan sistem pengendalian internal Pembelian barang (Purchasing) menjadi penting untuk di terapkan pada Primera Hotel Seminyak terkhususnya bagian departemen Accounting dalam melakukan aktivitas Operasional karena masing-masing ada unsur-unsur pengendalian Internal yang belum sesuai dengan teori-teori yang ada. Sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (Purchasing) pada Primera Hotel Seminyak".

2. Metode

Penelitian ini bertempat di Primera Hotel Seminyak yang berlokasi di Jl.Camplung Tanduk No.9A, Seminyak, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361, dilaksanakan dari bulan juli 2023-januari2024. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian ini lebih memperhatikan mengenai kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan dan mengevaluasi pengendalian internal Primera Hotel Seminyak terhadap pembelian berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pendukung. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif.

3. Hasil Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan sistem pengendalian internal pembelian barang yang diterapkan oleh Primera Hotel Seminyak dilihat dari unsur-unsur sistem pengendalian internal pembelian barang berjalan dengan efektif yaitu antara lain: Analisis Sistem Pengendalian Internal Pembelian Barang (Purchasing) Primera Hotel Seminyak.

1. Struktur Organisasi Primera Hotel Seminyak

Pengendalian internal pembelian barang pada Primera Hotel Seminyak bertujuan agar pengelolaan persediaan barang tidak terjadi penyalahgunaan atau penyelewengan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Hasil kajian penulis yakni karena adanya perangkapan jabatan yaitu purchasing, receiving dan storekeeper namun dalam menjalankan tugasnya masih bisa ditangani sesuai prosedur. Dalam menangani setiap adanya barang masuk dan keluar telah sesuai prosedur, adanya otoritas yang jelas dari pihak yang berwenang dalam perusahaan, adanya dokumen dan catatan yang sesuai dengan kebutuhan transaksi, adanya pengawasan fisik atas barang persediaan, mengecek pelaksanaan kerja yang terpisah, sehingga jarang terjadi pengelapan atau penyelewengan persediaan barang dalam perusahaan. Meskipun pekerjaannya dirangkap namun masih bisa diatur sesuai prosedur kerja masing-masing, maka hal itu akan menjamin pengelolaan operasional hotel, karena setiap karyawan akan melakukan semua tugas dan tanggungjawab sesuai dengan wewenang yang diberikan, hal tersebut sesuai dengan teori Mulyadi (2016).

2. Praktek yang sehat

Primera Hotel Seminyak belum sepenuhnya menciptakan pengecekan kerja secara terpisah, misalnya pada bagian gudang dan yang bertugas melakukan pencatatan pemasukan persediaan barang dan pengeluaran persediaan barang masih ditemukan penetapan fisik produk yang tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya. Hal ini tidak sesuai dengan unsur-unsur penerapan sistem pengendalian internal pembelian barang khususnya aktivitas pengendalian dan pengawasan atau pemantauan sehingga belum menunjukkan pencapaian tujuan diterapkannya sistem pengendalian internal yaitu menjaga kekayaan perusahaan khususnya hotel dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

3. Karyawan sesuai dengan pekerjaan.

Karyawan Primera Hotel Seminyak dituntut selalu jujur dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang didukung oleh dengan berbagai sanksi dan hukuman bagi yang didapati melakukan penyelewengan, dan diberikan bonus bagi yang giat berkerja dengan kriteria penilaian yang dijadikan patokan dalam menghitung kinerja pegawai. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga keamanan Primera Hotel Seminyak secara keseluruhan, disamping pemeriksaan secara mendadak yang dilakukan pihak pengendalian intern terutama pada persediaan barang yang ada di store. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal pembelian barang pada Primera Hotel Seminyak sudah berjalan dengan baik terhadap struktur organisasi yang didalamnya terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi.

4. Simpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan penerapan sistem pengendalian internal pembelian barang (purchasing) pada Primera Hotel Seminyak secara keseluruhan belum memadai, dimana masih terdapat unsur sistem pengendalian internal pembelian barang yang dalam penerapannya masih belum sesuai dengan semestinya. Dapat dilihat dari unsur struktur organisasi dimana adanya perangkapan dalam bekerja yaitu pembelian, penerimaan dan bagian store masih dikerjakan oleh satu orang namun masih melakukan tugasnya sesuai dengan (SOP) dalam Primera Hotel Seminyak. Praktik yang sehat belum sepenuhnya dilakukan Primera Hotel Seminyak dalam hal pemisahan kerja. Secara umum sistem pengendalian internal

yang diterapkan oleh Primera Hotel Seminyak sudah sesuai dengan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

5. Daftar Rujukan

- Arif, D., Yucha, N., & Rosidi, E. (n.d.). SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN SPARE PART FORKLIF OLEH PT. GROGOL SARANA TRANSJAYA PADA PROYEK PERTAMINA.
- Astuti, N. K. N., Suryantari, E. P., & Puspitha, M. Y. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA THE 101 HOTEL BALI OASIS SANUR. Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA), 5.
- Kadek Rian Rahayu, N., Putu Arnawa, I., Manajemen Akuntansi Hospitaliti, P., Pariwisata Bali, P., Dharmawangsa, J., & Dua, N. (2023). Analisis Pengendalian Internal Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang di Hotel X. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(2). <https://doi.org/10.52352/jah.v1i2.1152>
- Mudjiono, G. A., Hidayati, K., Lailiyatul, N., Program, I., Akuntansi, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Volume 3 Nomor 2 April 2023 ISSN (Online): 2774-7204 <http://journal.febubhara-sby.org/equity> Hal: 95-101 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku dalam Rangka Mewujudkan Pengendalian Intern pada Master Cup di Sidoarjo. <https://doi.org/10.46821/equity.v3i2.338>
- Rosalina, A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (n.d.). 54 | EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SIKLUS PEMBELIAN BAHAN BAKU INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION ON THE CYCLE OF PURCHASE OF RAW MATERIALS.